

A photograph of several children. The child in the foreground is smiling and wearing a red batik shirt with yellow and blue patterns. Other children are visible in the background, some looking towards the camera. The image is partially obscured by a dark overlay on the left side where the text is located.

Temuan Survei
Kebahagiaan
Anak 2017 dan
Selama Pandemi
COVID-19

3 Penentu Kebahagiaan Anak



Perundungan



**Didengarkan dan
diperhatikan**



**Persepsi akan rasa
aman**



Survei menunjukkan angka perundungan yang tinggi pada anak

51.5% melaporkan pernah dipukul oleh saudara kandung

38.9% melaporkan pernah dipanggil dengan nama buruk oleh saudara kandung

52.5% melaporkan pernah dipukul oleh anak lain di sekolah

60.6% melaporkan pernah dipanggil dengan nama buruk oleh anak lain di sekolah

49.6% melaporkan pernah dikucilkan oleh anak lain di kelas

Anak laki-laki dan perempuan mengalami **tingkat perundungan yang cukup signifikan** baik di dalam keluarga maupun di sekolah

Anak laki-laki

- 54% melaporkan pernah dipukul oleh saudara kandung
- 39.5% melaporkan pernah dipanggil dengan nama buruk oleh saudara kandung
- 59.3% melaporkan pernah dipukul oleh anak lain di sekolah
- 62.4% melaporkan pernah dipanggil dengan nama buruk oleh anak lain di sekolah
- 47.9% melaporkan pernah dikucilkan oleh anak lain di sekolah

Anak Perempuan

- 48.9% melaporkan pernah dipukul oleh saudara kandung
- 37.5% melaporkan pernah dipanggil dengan nama buruk oleh saudara kandung
- 45.9% melaporkan pernah dipukul oleh anak lain di sekolah
- 59% melaporkan pernah dipanggil dengan nama buruk oleh anak lain di sekolah
- 50.7% melaporkan pernah dikucilkan oleh anak lain di sekolah

Anak-anak yang mengalami perundungan **memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih rendah** dibandingkan yang tidak mengalami perundungan

Anak yang menjadi korban perundungan melaporkan memiliki nilai rerata kesejahteraan subjektif yang lebih rendah dibandingkan yang tidak mengalami perundungan

Anak-anak yang menjadi korban perundungan berusaha adaptasi dengan situasi yang tidak menyenangkan.

Kondisi ini sangat mengkhawatirkan, karena mereka bisa jadi mengalami risiko yang tinggi (seperti, bunuh diri, memilih untuk tidak datang ke sekolah)

Lebih dari **setengah juta anak** merasa tidak bahagia (561,176 anak)

66.5% datang dari keluarga status sosial ekonomi menengah

85.2% melaporkan kekurangan materi

48.7% melaporkan memiliki sedikit uang dibandingkan teman-temannya

Kepuasan akan **persepsi atas rasa aman** di rumah dan di sekolah berkontribusi terhadap kesejahteraan subjektif mereka. Hal ini hendaknya menjadi **perhatian bagi orang tua, guru, dan pengambil kebijakan** untuk membantu anak-anak ini.

Terdapat **perubahan pola perundungan** selama **COVID-19**

Survei dilakukan antara **Juli - September 2021** dengan sampel **2,222 anak** (46.1% laki-laki; 53.9% perempuan). Saat COVID:

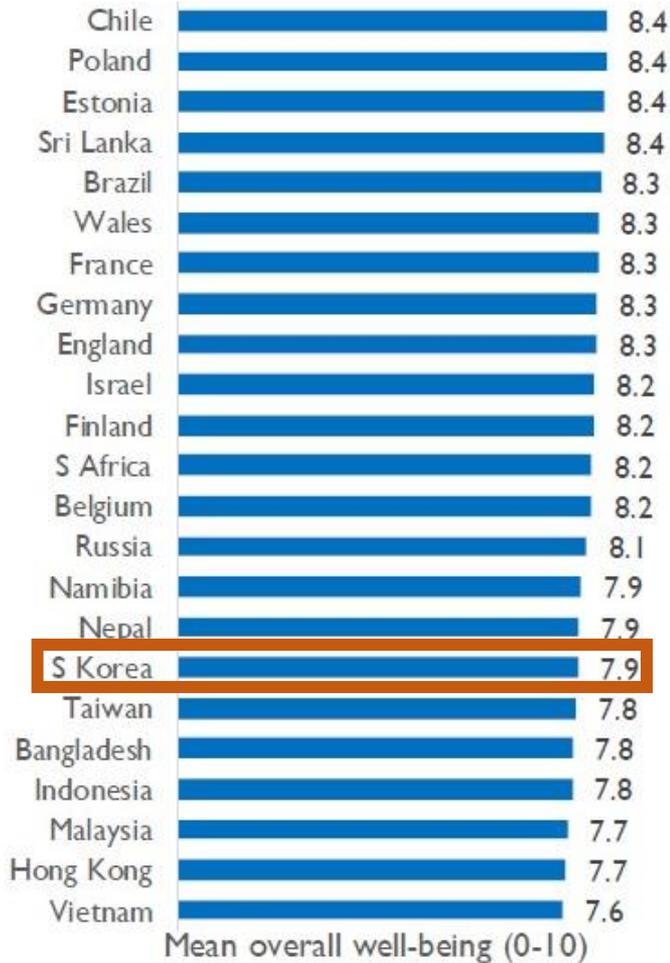
Frekuensi perundungan oleh saudara kandung selama COVID-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum COVID-19.

Frekuensi perundungan di sekolah pada masa COVID-19 lebih rendah dibandingkan sebelum COVID-19

Ada indikasi meningkatnya perundungan cyber

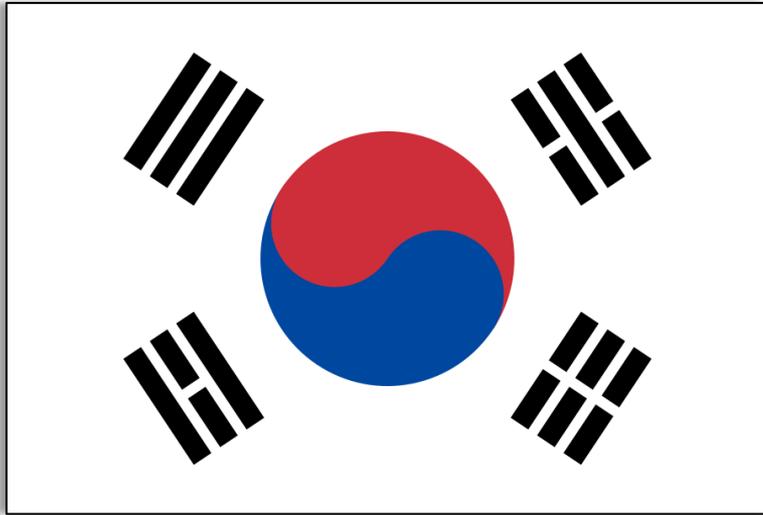
Kesejahteraan anak menurun karena pengaruh COVID-19

Orang tua yang **mendengarkan** dan **memperhatikan** anak, secara positif berkaitan dengan rendahnya perundungan di rumah (sebelum dan selama COVID-19) dan sekolah (sebelum COVID-19)



Korea Selatan adalah salah satu contoh pemanfaatan Survei di dunia

- Survei internasional ini melibatkan **35 negara**, termasuk Korea Selatan
- Anak-anak Korea Selatan melaporkan **kesejahteraan subjektif yang rendah**.
- Diteliti untuk mengetahui **faktor-faktor** yang menyebabkan anak-anak melaporkan kesejahteraan subjektif yang rendah



—

Penelitian di Korea Selatan menunjukkan kesejahteraan rendah anak-anak terkait *self* dan kebebasan memilih.

- Perlu diperhatikan bagaimana anak-anak Korea Selatan dalam melihat diri mereka dan menentukan pilihan mereka.
- Kebijakan ini dilakukan oleh sekolah dasar Korea Selatan